

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DALAM.....	i
SURAT PERNYATAAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR TRANSLITERASI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Kajian Pustaka	10
F. Tujuan Penelitian	12
G. Kegunaan Hasil Penelitian.....	12
H. Definisi Operasional	13
I. Metode Penelitian	14
J. Sistematika Pembahasan	18
BAB II TINJAUAN UMUM MENGENAI PERKAWINAN	21
A. Pengertian Perkawinan	21
1. Secara Etimologi.....	21
2. Secara Terminologi.....	22
B. Hukum Perkawinan.....	24

1. Wajib.....	25
2. Sunnah	26
3. Haram	27
4. Makruh	28
5. Mubah	28
C. Syarat Rukun Perkawinan	28
1. Syarat Sah Perkawinan	29
2. Rukun Perkawinan	29
D. Tujuan Perkawinan	31
E. Usia Perkawinan	33
1. Usia perkawinan dalam hukum Islsm (fiqh)	35
2. Usia perkawainan menurut undang-undang perkawinan (UUP) dan KHI	37
F. Dispensasi Nikah	40

BAB III KEBIJAKAN KEPALA DESA YANG MENAMBAH USIA NIKAH BAGI CALON SUAMI ISTRI YANG BELUM CUKUP UMUR DI DESA BARENG KEC. SEKAR KAB. BOJONEGORO

A. Gambaran Umum Masyarakat Desa Bareng Kec. Sekar. Kab. Bojonegoro.....	43
1. Keadaan Geografis Desa Bareng	43
2. Keadaan Sosial Keagamaan	45
3. Keadaan Sosial Pendidikan	47
4. Keadaan Sosial Ekonomi	51
B. Gambaran Khusus Tentang Kebijakan Penambahan Usia Nikah Kepada Pasangan Suami istri yang Belum Cukup Umur di Desa Bareng Kec. Sekar Kab. Bojonegoro.....	53

1. Latar Belakang Terjadinya Kebijakan Penambahan Usia Nikah Yang di Lakukan Kepala Desa Bareng kepada Calon Pasangan Suami istri yang Belum Cukup Umur	54
2. Faktor penyebab para calon pasangan suami istri menikah sebelum cukup umur	60
BAB IV ANALISIS YURUDIS TERHADAP KEBIJAKAN PENAMBAHAN USIA NIKAH KEPADA CALON PASANGAN SUAMI ISTRI YANG BELUM CUKUP UMUR DI DESA BARENG KEC. SEKAR KAB. BOJONEGORO	
.....	62
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	74

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Penduduk Desa Barěng dan Penyebarannya.....	44
2. Sarana Ibadah	47
3. Lembaga Pendidikan	50
4. Lulusan dari Berbagai Tingkat Pendidikan yang Ada di Desa Barěng	51
5. Pelaku Pernikahan di Baawah Umur	58

DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Fonem konsonan Arab, yang dalam sistem tulisan Arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasinya ke tulisan Latin sebagian dilambangkan dengan lambang huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lainnya dengan huruf dan tanda sekaligus sebagai berikut:

ARAB		LATIN	
Kons.	Nama	Kons.	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Sa	s	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	h}	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	Ka dan Ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	z	Zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan Ye
ص	Sad	s}	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d}	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t}	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z}	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	y	Ya



2. Vokal tunggal atau *monoftong* bahasa Arab yang lambangnya hanya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf sebagai berikut:
 - a. Tanda *fath}ah* dilambangkan dengan huruf *a*, misalnya *arba'an*
 - b. Tanda *kasrah* dilambangkan dengan huruf *i*, misalnya *Tirmiz|i*
 - c. Tanda *d}ammah* dilambangkan dengan huruf *u*, misalnya *Yu>nus*
3. Vokal rangkap atau *diftong* bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara *harakat* dengan huruf , transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut:
 - d. Vokal rangkap *aw* dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*, misalnya *Syawka>niy*
 - e. Vokal rangkap *ay* dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya *Zuh}ayliy*
4. Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa *harakat* dan huruf, transliterasinya dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horizontal) di atasnya, misalnya *imka>n*, *z|ari>'ah*, dan *mur>'ah*.
5. *Syaddah* atau *tasydi>d* yang dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasydi>d*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *syaddah* itu, misalnya *h}addun*, *saddun*, *t}ayyib*.
6. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *alif-la>m*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan bunyinya dan ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda sempang sebagai penghubung. Misalnya *at-tajribah*, *al-hila>l*.

7. *Ta>' marbu>t}ah* mati atau yang dibaca seperti *berharakatsukun*, dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf "h", sedangkan *ta>' marbu>tah* yang hidup dilambangkan dengan huruf "t", misalnya *ru'yah al-hila>l* atau *ru'yatul hila>l*.
8. Tanda *apostrof*(') sebagai transliterasi huruf *hamzah* hanya berlaku untuk yang terletak ditengah atau di akhir kata, misalnya *ru'yah, fuqaha>'*. Sedangkan di awal kata, huruf *hamzah* tidak dilambangkann dengan sesuatu pun, misalnya *Ibra>hi>m*.